

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas dalam bidang pendidikan, Karena Pendidikan merupakan bagian utama dalam mengubah sikap dan perilaku manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Sesuai dengan amanat undang-undang Dasar 1945 pasal 31 yang menyebutkan : setiap warga Negara berhak memperoleh Pendidikan.

Saat ini Indonesia telah mengembangkan sistem pendidikan yaitu dengan melakukan sistem Zonasi dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Sistem Zonasi diharapkan dapat pemeratakan kualitas pendidikan disetiap wilayah. Disisi lain, tidak dipungkiri bahwa dengan sistem zonasi akan mempunyai dampak baik secara positif maupun negatif pada peserta didik. Positifnya adalah Peserta didik memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan potensinya, sedangkan negatifnya adalah Peserta didik tidak dapat melanjutkan pendidikan pada sekolah yang diharapkan sehingga akan mempengaruhi semangat belajarnya.

Hal tersebut mendukung teori Connectionism (S-R Bond) dalam hukum belajar Law of Exercise yang menyebutkan “bahwa hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat jika sering dilatih, dan semakin berkurang jika jarang dilatih”. Namun jika dikembalikan pada revolusi industri 4.0 saat ini, hal ini tidak sesuai dikarenakan saat ini dibutuhkan individu dengan sikap yang dinamis dan progresif, bukan mengalami kemunduran.

Dengan demikian, saya akan membahas tentang bagaimana dampak penerapan sistem zonasi terhadap psikologi siswa, dan juga membahas tentang teori belajar yang tepat pada generasi milenial dalam memaksimalkan potensinya sehingga mampu menghadapi dan menerapkan revolusi industri 4.0.

2. Susunan Daftar Pustaka

Kasali, Rhenald. 2015. Change Leadership Non-Finito. Mizan.

Stoltz, Paul G. 1997. Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang. (Penerjemah : T. Hermaya). Grasindo.

Sholekhudin, M. 2010. Sekolah Gratis di Teras Rumah. Dalam Buku : Intisari Ekstra. Intisari.

Trim, Bambang. 2019. Mengubah Tangisan Menjadi Tulisan. <https://www.kompasiana.com/bambangtrim/5c55a54712ae94621f2e9734/mengubah-tangisan-menjadi-tulisan>. (Diakses 2 februari 2019).